

Abstrak

Qomariyah, Nurul. 2025. *Analisis keterampilan pemahaman membaca pada kelas VI sekolah dasar : studi kasus di MI HIDAYATUL ISLAM Tanjungharjo Kapas Bojonegoro*. Tesis. Lamongan: Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Magister Pascasarjana, Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing (1) Dr. H. Sutardi, S. S., M.Pd. (2) Dr. H. Musthofa, M.Pd.

Kata kunci: *keterampilan pemahaman, pemahaman membaca, siswa sekolah dasar, studi kasus*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemahaman membaca pada siswa kelas VI di MI Hidayatul islam Tanjungharjo Kapas Bojonegoro. Keterampilan pemahaman membaca menjadi hambatan serius dalam proses belajar, karena siswa tidak mampu menangkap makna dari teks bacaan secara utuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang menyebabkan keterampilan pemahaman membaca pada siswa. Penelitian ini menggunakan teori membaca pemahaman Anderson dan Pearson serta teori perkembangan belajar Vygotsky yang menekankan pentingnya dukungan lingkungan sosial dalam proses membaca.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari tujuh siswa kelas VI yang mengalami kesulitan membaca pemahaman, serta guru kelas dan orang tua siswa sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan pemahaman membaca disebabkan oleh beberapa faktor internal, seperti rendahnya perbendaharaan kosakata, kesulitan dalam konsentrasi, dan motivasi belajar yang rendah. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kurangnya dukungan membaca di lingkungan keluarga. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi, serta keterbatasan fasilitas literasi di sekolah.

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa keterampilan pemahaman membaca siswa tidak hanya disebabkan oleh kemampuan kognitif yang rendah, tetapi juga oleh kurangnya stimulasi dan lingkungan belajar yang mendukung. Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih komunikatif dan interaktif serta kepada orang tua untuk lebih aktif dalam mendampingi kegiatan literasi anak di rumah.